

PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Oleh:

Adi Misykatul Anwar dan Tutik Siswanti
Prodi Akuntansi Unsurja
misykatulanwaradi35@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan terhadap harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan dan harga saham pada tahun 2017-2019. Data didapat dengan mengakses situs website Bursa Efek Indonesia dan investing.com. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif kuantitatif. Sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan 35 laporan keuangan.

Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan persentase sebesar 60,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Tujuan investasi bagi para investor pada dasarnya didalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan suatu keuntungan baik dalam bentuk deviden atau capital gain. Disisi lain jika suatu perusahaan menampilkan suatu keuntungan di dalam suatu laporan keuangan tentu hal ini akan membuat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Salah satu cara investor untuk berinvestasi di perusahaan adalah dengan membeli saham di perusahaan tersebut. Saham merupakan suatu gambaran dari kinerja keuangan. Jika harga saham di perusahaan turun hal ini akan menunjukkan suatu informasi bahwa kinerja perusahaan sedang menurun. Sehingga harga saham itu dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Lalu investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena investor khawatir perusahaan tidak bisa memberikan suatu keuntungan. Perusahaan akan kekurangan modal lalu penghasilan perusahaan akan menurun sampai titik terparahnya perusahaan mengalami suatu kebangkrutan. Oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya dengan cara rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan di suatu perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset*

(ROA). Ketika CR tinggi di suatu perusahaan maka bisa berdampak positif dan negatif terhadap perusahaan. Positifnya jika CR tinggi maka perusahaan akan mempunyai aset lebih, dimana aset lancar ini bisa digunakan untuk investasi dan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan, dan akan menarik para investor untuk berinvestasi, sehingga bisa menaikkan harga saham. Dan negatifnya ketika perusahaan mempunyai kelebihan aset lancar dan tidak dimanfaatkan untuk tujuan investasi maka perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan keuntungan sehingga tidak berdampak apa-apa terhadap harga saham. Sedangkan jika suatu perusahaan memiliki angka DER yang tinggi maka menunjukkan hutang lebih besar dari pada modal perusahaan dan jika perusahaan tidak bisa membayar hutangnya maka sebagian modal perusahaan akan digunakan. Hal ini akan membuat investor khawatir perusahaan tidak bisa memberikan suatu keuntungan lalu investor tidak membeli harga saham dan harga saham akan turun. Lalu jika ROA tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu menggunakan suatu asetnya secara efektif dalam menghasilkan suatu keuntungan dan investor akan membeli harga saham dan harga saham akan naik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2019, untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2019, untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2019, dan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (PSAK No.1, 2018:9) menyatakan bahwa "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari hasil kinerja dan posisis keuangan atas proses akuntansi yang akan digunakan sebagai alat informasi tentang aktivitas perusahaan yang akan digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Yadiati, 2017:18) meyakini tujuan laporan keuangan, yaitu:

1. Menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2. Memberikan informasi berguna bagi investor dan kreditur untuk meramalkan, mengkomparasikan, dan mengevaluasi arus kas potensial terkait jumlah, waktu, dan ketidakpastian.
3. Menyediakan informasi yang berguna untuk menilai kecakapan manajemen terkait pemanfaatan kekayaan perusahaan secara efektif sehingga tercapai tujuan utama perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna bagi investor untuk meramalkan dan mengevaluasi arus kas, dan menilai kinerja manajemen atas pemanfaatan kekayaan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Jenis Laporan Keuangan

Pada dasarnya ada 5 jenis laporan keuangan. Menurut (Septiana, 2019:16) menyatakan bahwa jenis laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi
Sesuai dengan namanya, jenis laporan keuangan ini berfungsi untuk membantu untuk mengetahui apakah bisnis berada dalam posisi laba/rugi.
2. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode tertentu.
3. Neraca
Neraca merupakan jenis laporan keuangan yang menyajikan akun aktiva, kewajiban dan modal dalam suatu periode.
4. Laporan Arus Kas
Jenis laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada diperusahaan (kas masuk atau keluar).
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
Laporan ini merupakan laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jenis laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2017:113) "Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk (membedah) laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, dan menelaah masing-

masing dari unsur tersebut untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik atas kinerja manajemen”. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk (membedah) bagian-bagian dari unsur laporan keuangan sekaligus hubungannya satu sama lain untuk memperoleh pengertian dan pemahaman dari kinerja manajemen.

Saham

Pengertian Saham dan Harga Saham

Menurut (Aziz, 2015:70) “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan”. Dan menurut (Hadi, 2015:179) menyatakan “Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di bursa efek oleh sesama anggota bursa”. Berdasarkan dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah suatu tanda kepemilikan investor individual atau investor institusional atas dana yang diinvestasikan dalam sebuah perusahaan dalam bentuk surat berharga yang fungsinya sebagai penanda salah satu pemilik aset dari perusahaan tersebut. Sedangkan harga saham merupakan harga dari saham suatu perusahaan yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan pada waktu tertentu di pasar modal yang terjadi akibat dari aksi pembelian dan penawaran saham.

Jenis-Jenis Harga Saham

Ada beberapa jenis harga saham di BEI. Menurut (Lee, 2015) Terdapat 4 jenis harga saham didalam candle stick yaitu :

1. Harga pembukaan (open) adalah harga yang pertama kali terjadi pada suatu saham di waktu awal pembukaan bursa. Awal waktu pembukaan saham di Bursa Efek Indonesia dimulai pukul 09.00 WIB.
2. Harga tertinggi (high) adalah harga tertinggi yang pernah terjadi dalam satu hari perdagangan saham di bursa saham.
3. Harga terendah (low) adalah harga terendah yang pernah terjadi dalam satu hari perdagangan saham di bursa saham.
4. Harga penutupan (close) adalah harga terakhir kali terjadi pada suatu saham di waktu akhir menjelang penutupan bursa saham. Bursa Efek Indonesia berakhir pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpulkan terdapat jenis-jenis harga saham yaitu harga pembukaan (open), harga tertinggi (high), harga terendah (low), dan yang terakhir harga penutupan dari suatu saham (close). Penelitian ini menggunakan harga penutupan.

Current Ratio (CR)

CR merupakan salah satu rasio likuiditas. Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendek. Menurut (Kasmir, 2017:134) "Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Dan rumus untuk mencari CR menurut (Kasmir, 2017:135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan salah satu rasio *solvabilitas*. Rasio *solvabilitas* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang. Menurut (Sutoro Putra, 2018:89) "Debt to equity ratio adalah rasio yang menggunakan utang dan modal untuk mengukur besarnya rasio". Dan rumus untuk mencari DER menurut (Darya, 2019:147) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Modal)}}$$

Return On Asset (ROA)

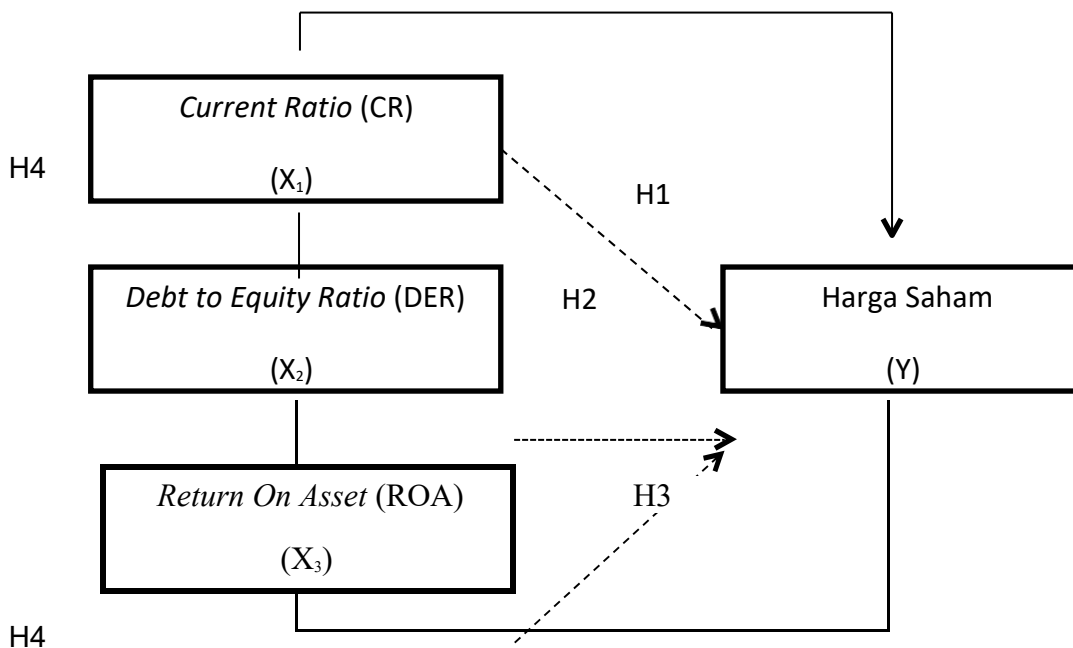
ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mendapatkan laba. Menurut (Sugiono, 2016:68) "Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada, atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan". Dan rumus unruk mencari ROA menurut (Septiana, 2019:114) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Pemikiran

CR, DER, dan ROA mempunyai hubungan dengan harga saham. Ketika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang cukup tinggi akibat adanya kelebihan dari aktiva lancar yang sudah digunakan untuk menutupi kewajiban lancar kemudian didukung dengan utang yang tinggi dan digunakan untuk investasi, maka labanya akan meningkat sehingga bisa menarik investor dan harga saham akan meningkat. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki modal kerja yang tinggi dengan utang yang tinggi tetapi perusahaan tidak bisa menggunakannya secara efektif untuk investasi maka tidak bisa menghasilkan keuntungan sehingga tidak bisa menarik investor dan tidak bisa meningkatkan harga saham. Sehingga jika CR, DER, dan ROA berkolaborasi dengan baik maka bisa meningkatkan harga saham.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis, 2020

Keterangan:

X₁

= *Current Ratio (CR)*

X₂

= *Debt to Equity Ratio (DER)*

X₃

= *Return On Asset (ROA)*

Y

= *Harga Saham*

H₁, H₂, H₃, H₄

= *Hipotesis*

----->

= *Pengaruh secara parsial*

————>

= *Pengaruh secara simultan*

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan untuk memperoleh data untuk penyusunan informasi diperoleh dari melalui website di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan waktu penelitian yang dilakukan untuk menyusun penelitian ini dimulai dari bulan September 2020 – November 2020.

Populasi dan Sample

Populasi merupakan jumlah seluruh data yang akan diteliti. Menurut (Jaya, 2019:17) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019 yang berjumlah 30 perusahaan.

Sedangkan sample merupakan beberapa data yang akan diteliti yang diambil dari

suatu populasi. Menurut (Jaya, 2019:27) “Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti memiliki karakteristik yang akan digunakan untuk sample, yaitu:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019 sebanyak 30 perusahaan.
2. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2017-2019 yang terdaftar di BEI sebanyak 20 perusahaan.
3. Perusahaan yang melaporkan laba berturut-turut dari tahun 2017-2019 yang terdaftar di BEI sektor makanan dan minuman sebanyak 15 perusahaan.

Berdasarkan kriteria sample jumlah perusahaan sebanyak 15 perusahaan. Sedangkan data laporan keuangan yang digunakan sebanyak 45 laporan keuangan perusahaan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Siregar, 2017:17)) “Data kuantitatif adalah data berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik”. . Penelitian ini menggunakan data yang berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang berupa neraca dan laba/rugi selama 2017-2019. Sedangkan harga saham diperoleh dari angka harga saham penutupan yaitu 31 Desember.

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Yulianto, 2018:37) “Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan harga saham, dimana datanya diambil dari situs website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan id.investing.com sektor makanan dan minuman tahun 2017- 2019.

Variabel Penelitian

Menurut (I. Hermawan, 2019:52) “Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) dan variabel terikat Harga Saham.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pengumpulan data-data yang akan digunakan untuk penelitian ini dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan dokumen laporan keuangan tahunan yang didapat dari website BEI tahun 2017-2019 dan data harga saham closing tahun 2017-2019 yang didapat dari website Investing.com. Menurut (Yusuf, 2017:391) "Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto".

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik. Menurut (Nurdin & Sri Hartati, 2019:66) Deskriptif kuantitatif merupakan usaha dasar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap- tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dan jenis metode penelitian ini adalah kausalitas. Metode kausal adalah metode yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh atau dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen (Supriadi, 2020:98) Serta didalam analisis data ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham secara parsial perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari T tabel sebesar 2,42080 sedangkan hasil dari T hitung *Current Ratio* (CR) sebesar -0,785 dan sig CR sebesar 0,437 sedangkan sig standar sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan nilai T CR $-0,785 < 2,42080$ dan nilai sig CR $0,437 > 0,05$ yang artinya CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai CR yang negative disebabkan karena tingginya nilai rasio CR yang berarti menumpuknya aset lancar perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan belum bisa menggunakan kelebihan aset lancarnya untuk berinvestasi yang dimana investasi tersebut bisa menambah suatu keuntungan dan jika perusahaan tidak bisa menggunakan kelebihan aset lancarnya tentu investor akan melihat bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian, lalu permintaan harga saham di perusahaan tersebut akan berkurang dan tentu hal ini tidak akan berpengaruh terhadap harga saham. Dan sebenarnya jika kelebihan aset lancar tidak menganggur lalu digunakan untuk menambah modal kerja dan bisa digunakan untuk menambah keuntungan sehingga bisa menarik investor untuk membeli harga saham di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung penelitian dari (Suryasari,

Ni Ketut Nadila; Artini, 2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa CR memiliki nilai negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara parsial perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari T tabel sebesar 2,42080 sedangkan hasil dari T hitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,914 dan sig DER sebesar 0,366 sedangkan sig standar sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan nilai T DER sebesar $0,914 < 2,42080$ dan nilai sig DER $0,366 > 0,05$ yang artinya DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki nilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai teori jika DER di suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki utang yang cukup besar dibanding dengan modalnya. Hal ini menunjukkan tingginya resiko investasi di perusahaan tersebut sehingga menyebabkan investor berfikir bahwa jika perusahaan yang memiliki utang yang cukup besar serta tingkat keamanan investasi di perusahaan tersebut menjadi rentan, disisi lain jika perusahaan memiliki utang yang banyak perusahaan bisa menggunakannya untuk investasi sehingga bisa meningkatkan laba, sehingga investor menjadi sulit untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga DER tidak berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham secara parsial perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari T tabel sebesar 2,42080 sedangkan hasil dari T hitung *Return On Asset* (ROA) sebesar 7,466 dan sig ROA sebesar 0,000 sedangkan sig standar sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan nilai T ROA sebesar $7,466 < 2,42080$ dan nilai sig ROA $0,000 > 0,05$ yang artinya ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil dari uji ROA menyimpulkan bahwa ROA memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai teori bahwa rasio ROA yang tinggi itu artinya perusahaan bisa menggunakan asetnya secara efektif dan efisien sehingga bisa menambah suatu laba di perusahaan dengan aset yang sedikit. Investor akan tertarik karena kemampuan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, investor akan berpikir jika investor membeli harga saham di perusahaan tersebut maka investor akan mendapatkan keuntungan dan tingkat keamanan investasi di perusahaan tersebut sangatlah tinggi. Hal ini menyebabkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, 2017) yang menghasilkan bahwa ROA memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Harga Saham secara Simultan perusahaan makanan dan minuman 2017-2019

Berdasarkan hasil dari F tabel sebesar 2,60 sedangkan hasil dari F hitung dari CR, DER, dan ROA sebesar 20,988. Jadi dapat disimpulkan nilai F dari CR, ROA, dan DER sebesar $20.988 > 2.6$

Hasil dari uji hipotesis simultan CR, DER, dan ROA menyimpulkan bahwa CR, DER, dan ROA memiliki nilai positif dan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena jika suatu perusahaan memiliki utang yang cukup besar lalu perusahaan menggunakan utang tersebut untuk investasi ditambah perusahaan bisa menggunakan modal kerjanya secara maksimal sehingga jika ketiga rasio berkontribusi dengan baik maka akan menghasilkan suatu laba diperusahaan. Investor akan tertarik dalam membeli saham diperusahaan tersebut dan harga saham perusahaan di pasar modal maka akan ikut naik. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2015) yang menyimpulkan bahwa CR, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan harga saham maka dapat disimpulkan *Current ratio* memiliki pengaruh negatif sebesar -210.632 terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis parsial nilai t hitung *current ratio* menunjukkan nilai negatif sebesar -0.785 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.01808 dengan nilai signifikansi sebesar 0.437 lebih besar dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif sebesar 1053.261 terhadap harga saham.

Hasil ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis parsial nilai t hitung *debt to equity ratio* menunjukkan nilai positif sebesar 0.366 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.01808 dengan nilai signifikansi sebesar 0.366 lebih besar dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan. *Return on asset* memiliki pengaruh positif sebesar 29582.860 terhadap harga saham. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis parsial nilai t hitung *return on asset* menunjukkan nilai positif sebesar 7.466 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.01808 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Current ratio, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan hasil uji simultan bahwa nilai *f* hitung lebih besar dari nilai *f* tabel dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05. Hasil ini diperkuat dengan koefisien determinasi sebesar 60,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi* (R. Selvasari (Ed.)). BUDI UTAMA.
- Darya, I. G. P. (2019). *AKUNTANSI MANAJEMEN* (Fungky (Ed.); Pertama). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, dan S. P. (2017). (2017). Profitability. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Hadi, S. R. (2015). *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak* (A. Latif (Ed.)). Laskar Aksara.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)* (Sulaeman (Ed.)). Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (A. Pramono (Ed.); 2nd ed.). Gramedia.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Suwito (Ed.); Edisi Pert). Kencana.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Rinaldy (Ed.); Cetakan ke). Rajagrafindo Persada.
- Lee, L. (2015). *In Love With Fibonacci: Menguasai Perdagangan Saham Dengan Menggunakan Fibonacci* (S. Rachmatika (Ed.)). Menuju Insan Cemerlang.
- Nurdin & Sri Hartati, I. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (Ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- PSAK No.1. (2018).
- Septiana, A. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (R. Hermawan (Ed.); 2019th ed.). DUTA MEDIA PUBLISHING.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Suwito (Ed.); Edisi pert). Kencana.
- Sondakh, F., Tommy, P., Mangantar, M., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). Current Ratio. *Encyclopedia of Production and Manufacturing Management*, 3(2), 138–138. https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202
- Sugiono, A. (2016). *Paduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish.
- Suryasari, Ni Ketut Nadila; Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh TAT, CR, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di BEI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sutoro Putra, A. (2018). *Anak Muda Miliarder Saham*. Gramedia.

Yadiati, W. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoretis Dan Empiris* (I. Fahmi (Ed.); Edisi pert). Kencana.

Yulianto, N. A. B. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (F. Nuriansyah (Ed.)). Polinema Press.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Suwito (Ed.); Edisi Pert). Kencana.